

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tasikmadu Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Desa Tasikmadu merupakan salah satu Desa yang berlokasi di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo yang berbatasan langsung dengan Desa Pituruh di sebelah Utara, sebelah timur berbatasan dengan Desa Wironatan Butuh, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pangkalan dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Wonoyoso. Luas wilayah Desa Tasikmadu yaitu 115 Ha.

Desa Tasikmadu terdapat jumlah penduduk sebanyak 1.331 jiwa, laki-laki sebanyak 662 orang dan perempuan sebanyak 669 orang dan semua merupakan asli Warga Negara Indonesia.

Mayoritas agama yang dianut penduduk adalah Islam yaitu dengan jumlah penduduk beragama Islam sebanyak 1.322 orang dan sisanya adalah Kristen sebanyak 6 orang dan katolik sebanyak 3 orang. Keadaan ekonomi di Desa Tasikmadu sebagian besar adalah sebagai buruh tani sedangkan pendidikan penduduk Desa Tasikmadu sebagian besar adalah SLTP sebanyak 644 orang, SMA sebanyak 221 orang dan terendah adalah SD sebanyak 217 orang.

B. Hasil Penelitian

46

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Ibu

Tabel 4.1 Karakteristik Ibu di Desa Tasikmadu Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo

No.	Variabel	Kategori	Frekuensi	%
1	Umur	<20 tahun	7	23,3
		20-35 tahun	21	70
		>35 tahun	2	6,7
		Jumlah	30	100
2	Pendidikan	SD	0	0
		SMP	11	36,7
		SMA	17	56,7
		Perguruan Tinggi	2	6,7
		Jumlah	30	100
3	Pekerjaan	IRT	18	60
		Buruh	5	16,7
		Swasta	6	20
		PNS	1	3,3
		Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Tahun 2012

Hasil penelitian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa umur ibu sebagian besar adalah 20-35 tahun sebanyak 21 orang (70%) dan sebagian kecil responden berumur >35 tahun sebanyak 2 orang (6,7%).

Pendidikan responden sebagian besar adalah SMA sebanyak 17 orang (56,7%) dan sebagian kecil responden berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 2 orang (6,7%).

Berdasarkan pekerjaan responden diketahui bahwa dari 30 responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebanyak 18 orang (60%) dan sebagian kecil responden adalah PNS sebanyak 1 orang (3,7%).

b. Karakteristik Bayi

Tabel 4.2 Karakteristik Bayi di Desa Tasikmadu Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo

No.	Variabel	Kategori	Frekuensi	%
1	Umur bayi	1-6 bulan	7	23,3
		>6 bulan	23	76,7
		Jumlah	30	100
2	Jenis kelamin	Lak-laki	16	53,3
		Perempuan	14	46,7
		Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Tahun 2012

Pada tabel 4.2 di atas diketahui bahwa dari 30 bayi yang ada sebagian besar berusia >6 bulan sebanyak 24 orang (76,7%) dan sebagian kecil berusia 1-6 bulan sebanyak 23 orang (23,3%).

Jenis kelamin bayi sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 16 orang (53,3%) dan sebagian kecil adalah perempuan sebanyak 14 orang (46,7%).

c. Pengetahuan

Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi yaitu hasil kemampuan menjawab ibu mengenai imunisasi dasar pada bayi, dikategorikan menjadi baik, cukup dan kurang. Hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu digambarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Tasikmadu Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Baik	21	70
2	Cukup	7	23,3
3	Kurang	2	6,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Tahun 2012

Pada tabel 4.3 di atas diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi sebagian besar adalah baik sebanyak 21 orang (70%) dan sebagian kecil adalah kurang sebanyak 2 orang (6,7%).

d. Ketepatan waktu imunisasi dasar pada bayi

Ketepatan dalam hal ini merupakan ketepatan pemberian imunisasi dasar pada bayi yang dilakukan oleh ibu yang dapat dilihat pada KMS atau buku KIA dikategorikan menjadi tepat dan tidak tepat. Hasil penelitian mengenai ketepatan waktu imunisasi dasar pada bayi digambarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Ketepatan Waktu Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Tasikmadu Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Tepat	22	73,3
2	Tidak tepat	8	26,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Tahun 2012

Pada tabel 4.4 di atas diketahui ketepatan waktu imunisasi dasar pada bayi sebagian besar ibu sudah tepat sebanyak 22 orang (73,3%) dan sebagian kecil adalah tidak tepat sebanyak 8 orang (26,7%).

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan teknik analisis data untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti. Hasil penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan ibu dengan ketepatan waktu imunisasi dasar pada bayi di Desa Tasikmadu Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Ketepatan Waktu Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Tasikmadu Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo

No	Pengetahuan	Ketepatan Waktu Imunisasi				Total		X ²	p value
		Tepat		Tidak tepat		f	%		
		f	%	f	%				
1.	Baik	19	63,3	2	6,7	21	70	11,981	0,003
2.	Cukup	3	10	4	13,3	7	23,3		
3.	Kurang	0	0	2	6,7	2	6,7		
Total		22	73,3	8	26,7	30	100		

Sumber : Data Primer Tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa ibu dengan pengetahuan baik tentang imunisasi dasar pada bayi cenderung tepat waktu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebanyak 19 responden (63,3%), ibu dengan pengetahuan cukup cenderung tidak tepat waktu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebanyak 4 responden (13,3%) sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang semua responden

lebih cenderung tidak tepat dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebanyak 2 responden (6,7%).

Tampak bahwa nilai X^2 hitung adalah sebesar 11,981 dengan p sebesar 0,003 ($p < 0,05$), sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 5,591 sehingga X^2 hitung $> X^2$ tabel sedangkan dari nilai p diperoleh $p < \alpha$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara pengetahuan ibu dengan ketepatan waktu imunisasi dasar pada bayi.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara pengetahuan ibu dengan ketepatan waktu imunisasi dasar pada bayi di Desa Tasikmadu Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo dilihat dari tabel 4.5, dimana adanya kecenderungan bahwa semakin baik pengetahuan ibu maka akan semakin tepat waktu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi. Hasil ini berdasar pada uji analisis dengan menggunakan teknik korelasi *Chi square* sebesar 11,981.

Pengetahuan imunisasi ibu ini kemungkinan disebabkan oleh faktor tingkat pendidikan ibu, yang sebagian besar adalah ibu berpendidikan menengah ke atas. Menurut Notoatmodjo (2010), menyatakan bahwa pada umumnya semakin tinggi pendidikan formal yang dipakai seseorang maka semakin baik pula proses pencernaan didalam menerima sebuah informasi baru. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu sudah baik.

Selain faktor pendidikan, status imunisasi DPT pada bayi ini juga dipengaruhi oleh tersedianya fasilitas kesehatan yang merupakan faktor pendukung perilaku ibu untuk mengimunisasikan bayinya. Fasilitas kesehatan ini adalah tersedianya obat-

obatan (macam-macam vaksin imunisasi yang disediakan oleh Puskesmas/pemerintah).

Hasil penelitian yang diperoleh juga menunjukkan adanya responden dengan pengetahuan baik namun status imunisasi anak tidak lengkap sebanyak 2 responden (6,7%), hal ini dikarenakan jarak tempat pelayanan imunisasi yang relatif jauh. Jarak tempat pelayanan juga akan mempengaruhi ibu untuk mengimunitasikan bayinya. Notoatmodjo (2010) dalam teori yang dikemukakan oleh Green, mengatakan seseorang yang tidak mau melakukan imunisasi bagi anaknya ke Posyandu atau Puskesmas bukan karena orang tersebut tidak atau belum tahu manfaat imunisasi bagi anaknya, tetapi lebih dikarenakan rumahnya jauh dengan Posyandu atau Puskesmas dan tempatnya sulit dijangkau. Desa Tasikmadu Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo memiliki lokasi yang strategis, dimana jarak ke tempat pelayanan kesehatan dapat ditempuh dengan berjalan kaki. Dengan mudahnya menjangkau tempat pelayanan kesehatan ini mendukung ibu untuk mengimunitasikan bayinya sehingga bayi mendapat imunisasi yang baik. Selain itu sikap ibu untuk mengimunitasikan bayinya juga dapat dipengaruhi oleh budaya, dimana orang akan melakukan suatu hal yang juga dilakukan oleh orang di sekitar lingkungan tempat tinggalnya.

Dari faktor sosial ekonomi, dengan biaya imunisasi di Posyandu yang relatif murah, sehingga bisa dijangkau oleh hampir seluruh masyarakat, hal ini merupakan faktor pendukung yang kuat untuk memotivasi ibu untuk mendapatkan imunisasi bagi bayinya. Sehingga imunisasi pada bayipun dapat dilakukan dengan tepat waktu.

Dari uraian diatas sesuai pendapat Notoatmodjo (2010) bahwa perilaku yang didasari dengan pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak

didasari dengan pengetahuan. Di Desa Tasikmadu Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo ini, tingkat pengetahuan tentang imunisasi dasar pada bayi yang dimiliki ibu-ibu sudah baik yang diikuti dengan ketepatan waktu dalam pemberian imunisasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis sudah berupaya melakukan penelitian sebaik mungkin, namun karena faktor manusia masih beberapa keterbatasan antara lain :

- a. Tingkat pengetahuan hanya diungkap melalui kuesioner, hal ini dapat mengakibatkan ketidakjujuran responden dalam menjawab pertanyaan. Untuk mengantisipasi ketidakjujuran responden maka sebaniknya dalam pelaksanaan penelitian, responden didamping satu persatu hingga responden tidak mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan sehingga menghasilkan penelitian yang maksimal. Penelitian lain sebaiknya dilakukan dengan desain penelitian yang lebih baik dan didukung dengan wawancara mendalam sehingga akan lebih dapat menggali informasi tentang pengetahuan responden.
- b. Belum meneliti dan mengontrol faktor-faktor yang lain yang berhubungan dengan pengetahuan, sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa dipertimbangan untuk membahas faktor-faktor lain yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan misalnya sumber informasi dan sosial budaya.
- c. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada 2 posyandu, dimana posyandu yang satu dilakukan sendiri oleh peneliti sedangkan posyandu yang lain dilakukan oleh kader yang membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian, untuk penelitian